

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia dapat disimpulkan bahwa:

1. *Picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia dinyatakan layak guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sejarah dan semangat kebangsaan siswa pada pembelajaran muatan materi IPS di kelas V Sekolah Dasar oleh ahli media dan ahli materi.
 - a. Hasil penilaian ahli media, *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia memperoleh skor 79,3 dengan predikat nilai A dan masuk kategori “Sangat Layak.”
 - b. Hasil penilaian ahli media, *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia memperoleh skor 90 dengan predikat nilai A dan masuk kategori “Sangat Layak.”
2. Media *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia efektif digunakan sebagai media pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sejarah dan semangat kebangsaan pada pembelajaran muatan materi IPS di kelas V Sekolah Dasar.
 - a. Berdasarkan perolehan nilai *gain* kemampuan pemahaman konsep sejarah dan semangat kebangsaan kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai *gain* pada kelas kontrol.

- b. Hasil uji t-independen menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *picture storybook* dengan siswa yang tidak menggunakan *picture storybook* yaitu dengan perolehan nilai uji t-independen sebesar 0,000 dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05.
- c. Hasil uji t-independen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan semangat kebangsaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *picture storybook* dengan siswa yang tidak menggunakan *picture storybook* dengan nilai signifikansi 0,05 diperoleh nilai uji t-independen sebesar 0,000.
- d. Hasil uji hipotesis MANOVA menunjukkan nilai uji signifikansi *Hotelling's Trace* sebesar $0,003 < 0,05$ yang mengandung arti bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan pemahaman konsep dan semangat kebangsaan siswa kelas V SD pada pembelajaran IPS antara kelas yang menggunakan *picture storybook* dengan siswa yang tidak menggunakan *picture storybook*.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran yang dapat pengembang berikan terkait pemanfaatan produk *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia lebih lanjut adalah sebagai berikut.

- a. Media *picture storybook* dapat disebarluaskan ke khalayak ramai untuk digunakan sebagai media pembelajaran IPS pada materi masa penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia khususnya bangsa Portugis.

- b. *Picture storybook* dapat disebarluaskan ke khalayak ramai untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep sejarah siswa pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar.
- c. *Picture storybook* dapat disebarluaskan ke khalayak ramai untuk digunakan sebagai media dalam meningkatkan semangat kebangsaan siswa pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar.
- d. *Picture storybook* dapat disebarluaskan ke khalayak ramai untuk digunakan sebagai contoh dalam pembuatan dan pengembangan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif bagi guru sehingga guru dapat mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar lain secara mandiri di kemudian hari.
- e. *Picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia dapat digunakan sebagai media pembelajaran IPS bagi sekolah yang siswa dan gurunya memiliki kebutuhan dan permasalahan yang sama dengan tempat penelitian.

C. Implikasi

Implikasi dari penggunaan *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar adalah meningkatnya kemampuan pemahaman konsep sejarah dan semangat kebangsaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mulai tertarik mempelajari materi IPS terkait sejarah Indonesia melalui penggunaan *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia. Kemudian mulai muncul pula semangat kebangsaan siswa dalam kehidupan sehari-hari yang selama ini masih termasuk kurang.

Implikasi lain juga dirasakan guru dimana guru menjadi termotivasi dan terinspirasi untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia pada saat mengajarkan materi IPS sejarah. Disamping itu guru juga berusaha kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran serta menciptakan pembelajaran IPS yang mampu menarik perhatian siswa. Secara terperinci berikut implikasi pengembangan *picture storybook*.

1. Kemampuan pemahaman konsep sejarah dan semangat kebangsaan siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan pembelajaran menggunakan media *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia pada pembelajaran IPS.
2. Guru melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan media *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia sebagai media pembelajaran IPS sehingga guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menciptakan pembelajaran IPS yang menarik bagi siswa.
3. *Picture storybook* dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan pemahaman konsep sejarah dan semangat kebangsaan siswa.

D. Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Desiminasi

Tahap desiminasi merupakan tahap terakhir dalam penelitian pengembangan menurut Borg & Gall. Tahap desiminasi pada penelitian dan pengembangan produk ini dilakukan dengan mengenalkan lebih dalam *picture storybook* kepada guru selaku pengampu materi pelajaran di dalam kelas. Peneliti

memberikan penjelasan dan pengarahan cara menggunakan *picture storybook* masa penjajahan Bangsa Portugis di Indonesia kepada guru-guru kelas V di SDN Ngangkrik, SDN Sleman 4, SDN Panasan, SDN Jetisharjo, dan SDN Sleman 3. Selanjutnya membagikan *picture storybook* kepada kelima sekolah tersebut dengan rincian SDN Ngangkrik, SDN Sleman 4, SDN Panasan masing-masing mendapatkan 5 buku, sedangkan SDN Jetisharjo dan SDN Sleman 3 masing-masing mendapatkan 12 buku. Pembagian jumlah buku menyesuaikan jumlah siswa kelas V yang ada di sekolah tersebut.

Picture storybook yang diberikan kemudian diletakkan di Pojok Baca Kelas V dengan tujuan agar siswa dapat membaca media tersebut di perpustakaan kelas masing-masing. Kedepannya *picture storybook* yang telah diberikan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran IPS kelas V pada tema 7 Subtema 1 di tahun ajaran yang akan datang. Selain itu, *picture storybook* juga dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran IPS lain yang lebih kreatif dan inovatif secara mandiri, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik siswa di kelas.

2. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk media *picture storybook* masa penjajahan Portugis di Indonesia lebih lanjut dilakukan dengan melakukan kegiatan *workshop* dan seminar lokakarya media pembelajaran bagi guru-guru kelas V SD. Kegiatan *workshop* dan seminar ini tidak menutup kemungkinan bagi peneliti maupun guru untuk mengembangkan media *picture storybook* serupa yang mengandung muatan materi lain pada materi ajar IPS. Disamping itu peneliti maupun guru juga bisa

mengembangkan media serupa pada kelas lain. Sebagai contoh pengembangan lebih lanjut perluasan dari materi ajar IPS tentang masa penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia adalah pengembangan *picture storybook* masa penjajahan Belanda di Indonesia.